

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Unggahan Berisi Pesan tentang Kepositifan Tubuh

Sarah Ayu merupakan seorang *body positivity influencer* asal Indonesia yang juga aktif di dunia kecantikan sejak tahun 2015. Perlu diketahui bahwa menjadi seorang *body positivity influencer* berarti telah melakukan penerimaan terhadap tubuhnya sendiri, yang kemudian menyebarkan dan menyampaikan pesan tentang kepositifan tubuh di media sosial untuk mempengaruhi opini dan perilaku para pengikutnya (Schreiber, 2016). Selanjutnya, Mallorie Dunn mendefinisikan kepositifan tubuh sebagai bentuk penerimaan tubuh serta perubahan bentuk, ukuran, dan kemampuan yang mungkin dialami karena sifat, usia, atau pilihan pribadi seseorang (Schreiber, 2016).

Di dalam penelitian ini, karakteristik kualitas pesan persuasif yang diukur adalah berupa konten dengan konsep kepositifan tubuh. Menurut Cohen, Irwin, dan Newton (2019), pesan yang mengandung kepositifan tubuh perlu memenuhi kriteria yang mencakup:

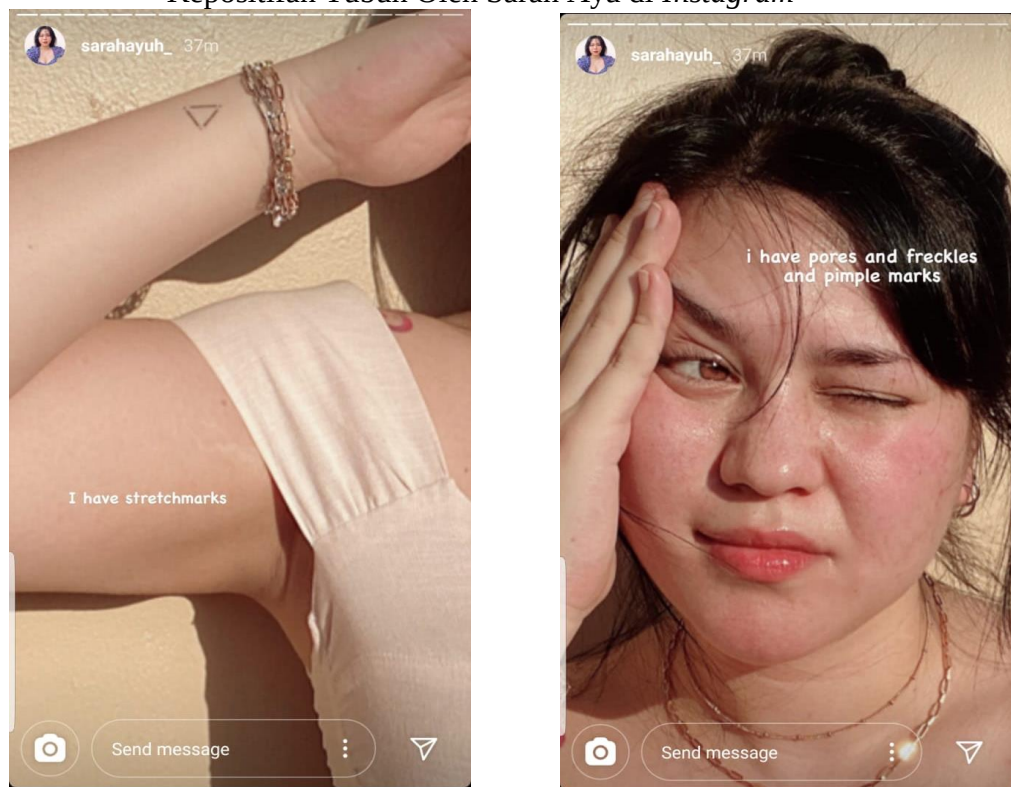
- a. Rasa bangga untuk menampilkan kekurangan tubuh seperti selulit dan gulungan perut
- b. Rasa bangga dengan penampilan luar fisik tanpa direkayasa
- c. Keyakinan bahwa fungsionalitas tubuh (apa yang dapat dilakukan oleh tubuh) lebih penting dibandingkan hanya melihat pada penampilan luar tubuh
- d. Mampu merawat diri dengan pola hidup yang sehat

Unggahan oleh Sarah Ayu di *Instagram* sebagaimana memenuhi kriteria pesan tentang kepositifan tubuh menurut Cohen, Irwin, dan Newton (2019) dapat dilihat melalui unggahan-unggahan yang menunjukkan bahwa dirinya adalah seseorang yang mampu menerima kondisi fisiknya, mampu merawat tubuh dengan menerapkan pola hidup sehat seperti berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi, menunjukkan rasa bangga akan kekurangan fisiknya, serta meyakini bahwa tubuh yang ideal adalah tubuh yang sehat ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

Sarah Ayu membagikan unggahan berisi pesan tentang kepositifan tubuh tidak hanya sebagai bentuk *personal branding* nya, melainkan juga bersifat persuasif, dalam artian mendorong para pengikutnya di *Instagram* untuk juga terlibat dalam aksi penerimaan tubuh atau kepositifan tubuh ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)). Hal itu ditunjukkan melalui unggahan-unggahan nya di *Instagram*, sebagaimana dapat dilihat bahwa Sarah Ayu juga selalu

menanggapi komentar dari pengikutnya tentang cara menyikapi perasaan *insecure* atau tidak percaya diri dengan penampilan fisik ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

GAMBAR 5.
Unggahan *Instagram Stories* Berisi Pesan Persuasif tentang
Kepositifan Tubuh Oleh Sarah Ayu di *Instagram*



Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Melalui unggahan *Instagram Stories* di atas (Gambar 5), Sarah Ayu membagikan pesan tentang kepositifan tubuh yang menunjukkan rasa bangga dan penerimaan terhadap kekurangan fisiknya yaitu *stretchmark* dan noda hitam di wajah. Ia menyebarkan foto tersebut melalui akun *Instagram* nya

tanpa di *edit* dengan tujuan ingin memberitahu para pengikutnya bahwa dirinya tidak berusaha untuk menutupi kekurangan fisiknya, sebaliknya justru menerima hal itu sebagai bagian dari kondisi fisiknya (instagram.com/sarahayuh_).

GAMBAR 6.
Unggahan *Instagram Stories* Berisi Pesan Persuasif tentang
Kepositifan Tubuh Oleh Sarah Ayu di *Instagram*

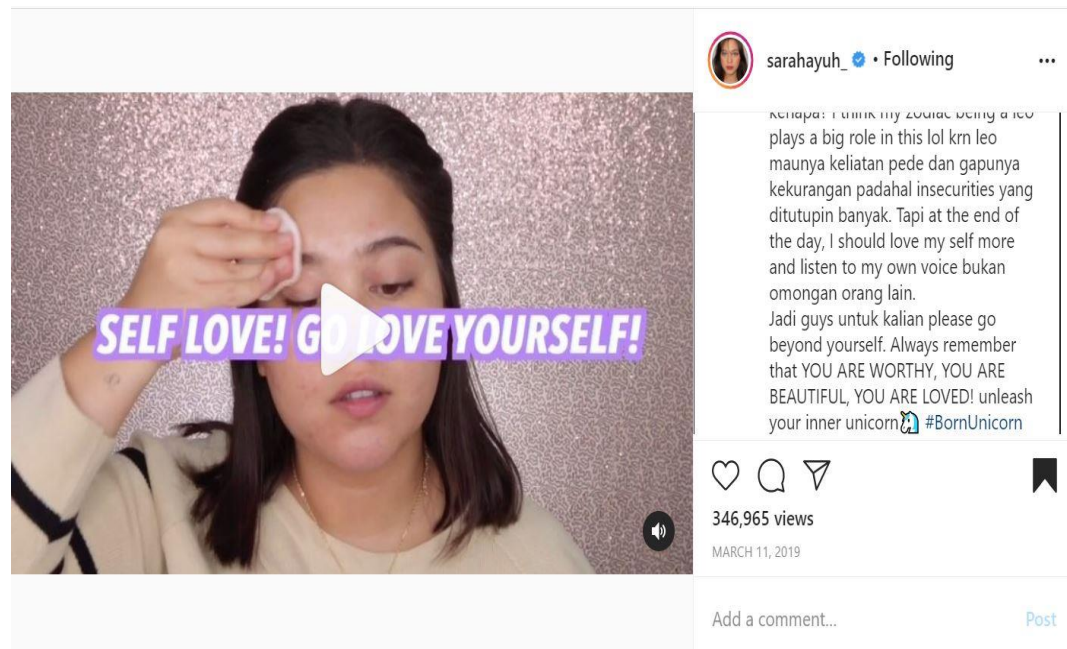


Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Kemudian di dalam unggahan *Instagram Stories* di atas (Gambar 6), dapat terlihat bagaimana Sarah Ayu menanggapi komentar negatif dari pengikutnya di *Instagram* dengan mengatakan bahwa dirinya tidak pernah berusaha untuk terlihat kurus di foto yang selalu dibagikannya di media sosial. Sarah Ayu juga menekankan bahwa kekurangan fisik adalah hal yang wajar, oleh karena itu Ia berusaha mendorong pengikutnya di *Instagram* untuk berani menerima dan mencintai dirinya sendiri karena Ia meyakini bahwa setiap orang pasti memiliki kekurangan fisiknya masing-masing (instagram.com/sarahayuh_).

Imperfections itu gapapa dan aku menghimbau orang-orang untuk ikut mencoba menerima diri sendiri dan sayang dengan diri sendiri. Maksudnya adalah, kamu punya jerawat, aku juga sama, *and that's ok!* Kamu punya *stretchmark*, aku juga lho, *and it's okay!* (instagram.com/sarahayuh_).

GAMBAR 7.
Unggahan Berisi Pesan Persuasif tentang
Kepositifan Tubuh Oleh Sarah Ayu di *Instagram*



Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Melalui salah satu unggahan nya di *Instagram* (Gambar 7), Sarah Ayu juga sempat mengungkapkan bahwa bentuk tubuhnya yang *curvy* atau terlihat lebih berisi di beberapa bagian tertentu dan ramping pada bagian yang lain, membuatnya seringkali mendapatkan komentar negatif dari warganet karena dianggap memiliki bentuk tubuh yang gemuk (*overweight*) dan jauh dari standar kecantikan masyarakat, Ia juga mengakui bahwa tidak mudah untuk tidak mendengarkan komentar orang lain tentang dirinya, sehingga ketika pertama kali menggeluti bidang kecantikan, Sarah Ayu selalu merasa tidak nyaman dengan dirinya sendiri ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)). Namun di dalam

unggahan yang sama, Sarah Ayu juga menekankan bahwa Ia kini mulai membiasakan diri untuk hidup tanpa menuruti tekanan dan standar dari orang lain, serta mengajak para pengikutnya untuk juga percaya diri dengan penampilan dan kekurangan fisik lainnya ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

Aku maunya kelihatan pede dan gapunya kekurangan padahal *insecurities* yang ditutupin banyak. Tapi *at the end of the day, I should love myself more and listen to my own voice* bukan omongan orang lain. Jadi *guys* untuk kalian *please go beyond yourself. Always remember that You are worthy, You are beautiful, You are loved!* ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

GAMBAR 8.
 Unggahan Berisi Pesan Persuasif tentang
 Kepositifan Tubuh Oleh Sarah Ayu di *Instagram*



Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Kemudian pada unggahan lainnya (gambar 8), Sarah Ayu bercerita bahwa Ia belum cukup mencintai dirinya sendiri sebelumnya, namun akhirnya Ia bisa menemukan cara untuk menerima dirinya sendiri, termasuk bagaimana Sarah Ayu berusaha untuk menjaga kesehatannya lebih baik dari sebelumnya dengan mengurangi bobot tubuh yang menurutnya disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

I started this year and ended this year as a whole new better version of me. I didn't love myself enough back then, but now I love myself so much more and cause of that I can achieve so many goal, appreciate and take care of myself more ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

GAMBAR 9.
Unggahan *Instagram Stories* Berisi Pesan Persuasif tentang
Kepositifan Tubuh Oleh Sarah Ayu di *Instagram*



Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Kemudian melalui unggahan *Instagram Stories* lain miliknya (gambar 9), Sarah Ayu juga mengatakan bahwa Ia sedang membiasakan diri untuk berolahraga demi menjaga kebugaran tubuhnya, Ia juga menekankan bahwa hal itu Ia lakukan bukan semata untuk mempercantik penampilan fisiknya tetapi lebih kepada menjadi aksi mencintai tubuh dengan menerapkan pola hidup sehat seperti melakukan olahraga secara rutin dan mengonsumsi

makanan dengan gizi seimbang (instagram.com/sarahayuh_). Sarah Ayu juga mendorong pengikutnya di *Instagram* untuk berolahraga tanpa ditekan oleh *mindset* atau pemikiran hanya karena ingin tampil lebih kurus atau langsing. Selain itu tak hanya mendorong aksi kepositifan tubuh melalui kacamataanya sendiri, Sarah Ayu juga seringkali mendukung aksi-aksi cinta tubuh yang dilakukan oleh orang lain dengan membagikan unggahan melalui *Instagram Stories* nya (instagram.com/sarahayuh_).

B. Gambaran Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *platform* media sosial *Instagram* khususnya pada akun *Instagram* Sarah Ayu (@sarahayuh_) yang memiliki jumlah pengikut atau *followers* sebanyak 777.000 terhitung pada Oktober 2020. Pengikut akun *Instagram* Sarah Ayu tidak hanya terdiri dari individu/perorangan dan tidak terbatas pada usia tertentu, namun dalam penelitian ini remaja akhir perempuan dengan rentang usia antara 18-21 tahun dan bertubuh gemuk (Indeks Massa Tubuh ≥ 25) menjadi target responden yang jumlah pengambilan sampelnya telah dijabarkan dalam metodologi penelitian. Hingga kini akun *Instagram* Sarah Ayu memiliki jumlah unggahan berupa *Instagram Feed* sebanyak 1.308, serta menautkan *Highlight* berupa *Instagram Stories* yang berisi beragam topik tentang tips berolahraga, diet sehat, kecantikan, dan cerita keseharian Sarah Ayu lainnya (instagram.com/sarahayuh_).

Di dalam akun *Instagram* Sarah Ayu terdapat unggahan berisi pesan persuasif tentang kepositifan tubuh yang diunggah dalam bentuk *Feed* dan *Stories*. Sarah Ayu menggunakan fitur *Instagram Stories* yang berfungsi untuk menyebarkan konten secara *real time* dalam tampilan layar penuh yang kemudian akan menghilang setelah 24 jam, namun masih dapat disimpan menggunakan fitur *Highlight*, sehingga pengikutnya masih dapat melihat cerita atau konten yang dibagikan oleh Sarah Ayu kapanpun ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)). *Instagram Stories* menjadi fitur yang digunakan oleh Sarah Ayu untuk menanggapi pertanyaan dari para pengikutnya seputar kepositifan tubuh, seperti cerita mengenai bagaimana cara merawat tubuh, tips berolahraga, dan opini tentang penerimaan tubuh ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

Sedangkan Sarah Ayu menggunakan fitur *Instagram Feed* untuk menyebarkan konten dalam bentuk foto atau video yang bersifat permanen dan berisi pesan-pesan tentang penerimaan bentuk tubuh, tips kecantikan, dan juga pesan bersponsor ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)). Selain fitur *Instagram Feed* dan *Instagram Stories*, indikator lain yang digunakan dalam wilayah penelitian di akun *Instagram* Sarah Ayu yaitu *Hastag*, *Follow*, *Share*, *Comment*, dan *Mention*. *Hastag* atau kata kunci berupa (#) ini digunakan untuk mewakili unggahan foto atau video yang berisi pesan persuasif tentang kepositifan tubuh oleh Sarah Ayu di *Instagram*. Kemudian fitur *Follow*

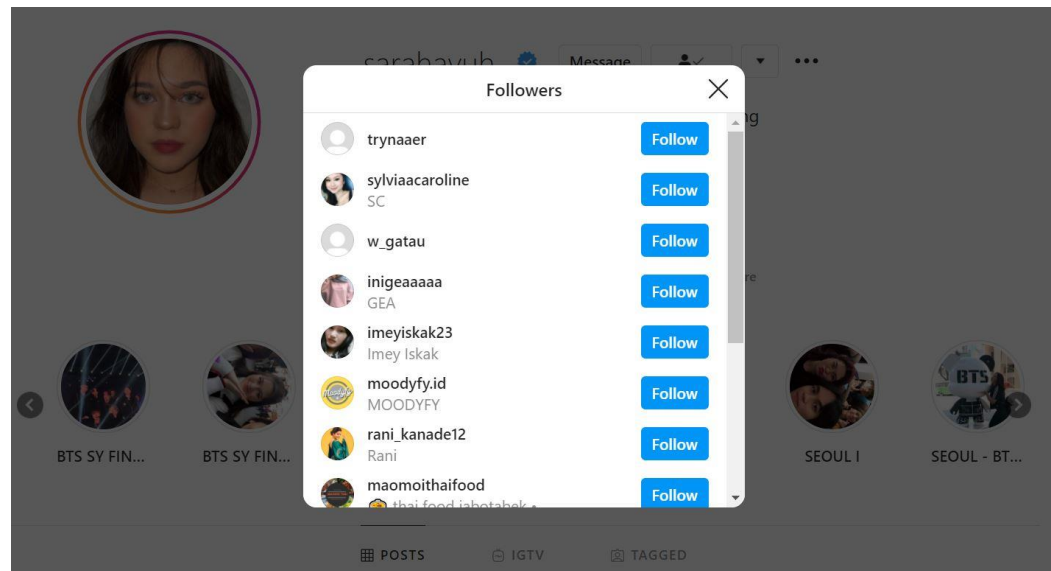
merupakan indikator yang digunakan untuk meneliti subjek penelitian yang dituju yaitu *followers* atau pengikut akun *Instagram* Sarah Ayu ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

GAMBAR 10.
Unggahan *Instagram Feed* Berisi Pesan Persuasif tentang
Kepositifan Tubuh Oleh Sarah Ayu di *Instagram*



Sumber [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

GAMBAR 11.
Followers Akun *Instagram* Sarah Ayu Sebagai Sasaran
 Responden Penelitian



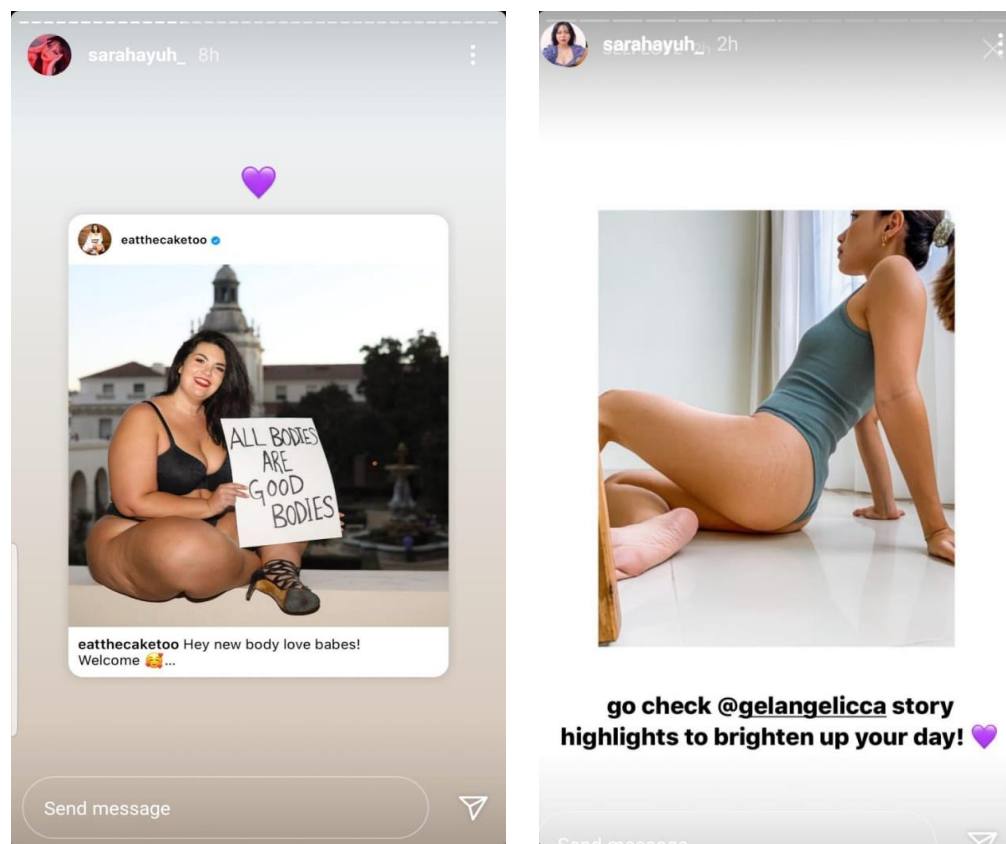
Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Fitur *Instagram* lain yang digunakan dalam wilayah penelitian ini adalah *Share*, *Comment*, dan *Mention*. Fitur *Share* digunakan oleh Sarah Ayu untuk membagikan unggahan berupa foto atau video berisi pesan tentang kepositifan tubuh milik pengguna lainnya ke *Instagram Stories* milik Sarah Ayu sebagai bentuk dukungan terhadap aksi-aksi cinta tubuh ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)). Kemudian fitur *Comment* digunakan oleh Sarah Ayu dan pengikutnya di *Instagram* untuk dapat berbagi komentar di laman unggahan foto atau *Instagram Feed*, maupun *Instagram Stories* berisi pesan persuasif tentang kepositifan tubuh oleh Sarah Ayu ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)). Sedangkan fitur *Mention* digunakan Sarah Ayu

untuk menyinggung pengguna *Instagram* lainnya di dalam unggahan foto atau *stories* miliknya yang berisi pesan tentang kepositifan tubuh ([instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)).

GAMBAR 12.

Share dan Mention Unggahan Berisi Pesan tentang Kepositifan Tubuh oleh Pengguna Lain Melalui *Instagram Stories* Sarah Ayu



Sumber: [instagram.com/sarahayuh_](https://www.instagram.com/sarahayuh_)

Akun *Instagram* Sarah Ayu juga telah terverifikasi atau bertanda centang biru, di mana verifikasi akun *Instagram* digunakan untuk menandakan keaslian akun yang umumnya dimiliki oleh tokoh masyarakat, figur publik, merek global dan entitas lainnya (Librianty, 2018). Verifikasi atau validasi akun *Instagram* pada dasarnya tidak bisa diajukan oleh semua pengguna karena hanya pengguna yang berpotensi menjangkau audiens yang luas yang dapat menerima permintaan verifikasi atau validasi ini (Pratomo, 2018). Akun *Instagram* Sarah Ayu telah mendapatkan verifikasi yang artinya telah memenuhi persyaratan keaslian, kelengkapan, dan kelayakan, serta berpotensi menjangkau audiens secara luas, sehingga unggahan berisi informasi apapun yang disampaikan telah disetujui oleh pihak *Instagram* untuk dapat dipercaya (Librianty, 2018).